

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Penelitian, 14 Maret 2021**

Jihan Rizky Ramadhani, Dr. dr. Wahyudi, Sp.BS(K) FICS

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018 / email jihanrr@gmail.com

²Pembimbing

**“UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN BELUNTAS
(*Pluchea indica* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN *Salmonella typhi*
SECARA *in Vitro*”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam tifoid merupakan penyakit endemis di Indonesia dan termasuk penyakit infeksi akut yang bisa mengganggu usus dan hati. Demam tifoid disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Karena pengobatan konvensional yang bertambah mahal serta sulit dijangkau menjadi alasan banyaknya orang yang berpaling ke pengobatan herbal. Salah satu tanaman asli Indonesia yang berpotensi dijadikan sebagai obat ialah tanaman beluntas (*Pluchea indica* L.). Pada beberapa penelitian menyatakan bahwa ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L.) mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin yang dapat bersifat sebagai antibakteri.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* dengan konsentrasi 25%, 50%, dan 75% secara *in Vitro*.

Metode Penelitian: Merupakan penelitian *true experimental*. Sampel yang digunakan ialah ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L.) dan *Salmonella typhi*.

Hasil: Hasil penelitian membuktikan bahwa ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L.) dengan konsentrasi 25%, 50%, dan 75% memiliki aktivitas antibakteri yang kuat terhadap *Salmonella typhi* berlandaskan klasifikasi Greenwood. Rerata zona bening yang terbentuk pada konsentrasi 25% yaitu 20,80 mm, konsentrasi 50% yaitu 22,44 mm, konsentrasi 75% yaitu 23,80 mm, dan kontrol positif (ciprofloxacin) yaitu 43,27 mm. Sedangkan rerata zona bening dari kontrol negatif (DMSO 10%) adalah 6 mm yang artinya tidak ada pengaruh.

Kesimpulan: Ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L.) dengan konsentrasi 25%, 50%, dan 75% memiliki aktivitas antibakteri yang kuat dalam menghambat pertumbuhan *Salmonella typhi*.

Kata Kunci: *Pluchea indica* L, *Salmonella typhi*, Demam Tifoid